

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:38) pengertian objek penelitian yaitu “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Objek penelitian yang diteliti terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Sugiyono (2012:59) “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel bebas atau *independent variable* yang diteliti adalah likuiditas (X) dengan indikator *Financing to Deposit Ratio* (FDR) kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* adalah profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA (Y).

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada likuiditas yang mempengaruhi profitabilitas di PT. Bank BRI Syariah dengan mengamati kinerja keuangan melalui laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah periode Desember 2008 – Desember 2011 serta laporan tahunan PT. Bank BRI Syariah. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini akan dianalisis mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas di PT. Bank BRI Syariah.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2012:2) mengemukakan, “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif.

Sugiyono (2012:86), menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:4), “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan”.

Dalam penelitian ini penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran likuiditas PT. Bank BRI Syariah dan gambaran mengenai profitabilitas PT. Bank BRI Syariah. Penelitian verifikatif yang dilakukan yaitu untuk menguji mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas PT. Bank BRI Syariah.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan metode *explanatory research*. Hal ini sesuai dengan pernyataan Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2006:5) mengemukakan bahwa “*Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.” Dengan kata lain penelitian *eksplanatory* adalah penelitian untuk menguji hipotesis antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu mengenai likuiditas terhadap profitabilitas, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. Menurut Sugiyono (2012:78), “*Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang menentu dan tidak konsisten”. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada likuiditas yang mempengaruhi profitabilitas PT. Bank BRI Syariah (Studi kasus laporan keuangan triwulan PT. Bank BRI Syariah periode Desember 2008 – Desember 2011).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2009:58) menyatakan bahwa “Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.” Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

FDR merupakan perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan bank dengan dana yang masyarakat yang dihimpun oleh bank.

Hal ini sesuai dengan definisi yang di ungkapkan oleh Muhammad (2009:156) “FDR adalah indikator likuiditas yang membandingkan antara

pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank.”

Semakin besar FDR dapat dikatakan semakin rendah tingkat likuiditas bank yang bersangkutan, apabila FDR melebihi batas normal akan menurunkan efisiensi bank yang pada akhirnya akan berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas bank.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA).

Dendawijaya (2009:118), menyatakan bahwa:

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat terlihat pada Tabel 3.1.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (X) Likuiditas	Likuiditas bank adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Menurut Lukman Dendawijaya (2005:114)	<p><i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)</p> $FDR = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$ <p>Muhammad (2009:135)</p>	Rasio

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (Y) Profitabilitas	Profitabilitas atau rentabilitas merupakan ukuran kemampuan bank dalam meningkatkan labanya setiap periode atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai bank yang bersangkutan Menurut Kasmir (2010:52)	<p><i>Return On Assets (ROA)</i></p> $ROA = \frac{\text{Laba Bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ <p>Yusak Laksmna (2009:124)</p>	Rasio

Sumber: Berdasarkan Hasil Pengolahan Data dan Berbagai Referensi Buku.

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian dapat diperoleh secara langsung (data primer), maupun secara tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2009:137):

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh melalui berbagai sumber, yaitu literatur, artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun

dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. Bank BRI Syariah periode Desember 2008 – Desember 2011. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam tabel berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Profil Perusahaan	Sekunder	Website PT. Bank BRI Syariah
2	Laporan Neraca Triwulanan PT. Bank BRI Syariah periode Desember 2008 – Desember 2011	Sekunder	Website PT. Bank BRI Syariah (Laporan Triwulanan Publikasi PT. Bank BRI Syariah)
3	Laporan Laba-Rugi Triwulanan PT. Bank BRI Syariah periode Desember 2008 – Desember 2011	Sekunder	Website PT. Bank BRI Syariah (Laporan Triwulanan Publikasi PT. Bank BRI Syariah)
4	Perkembangan ROA Triwulanan PT. Bank BRI Syariah periode Desember 2008 – Desember 2011	Sekunder	Website PT. Bank BRI Syariah (Laporan Triwulanan Publikasi PT. Bank BRI Syariah)
5	Perkembangan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Triwulanan PT. Bank BRI Syariah periode Desember 2008 – Desember 2011	Sekunder	Website PT. Bank BRI Syariah (Laporan Triwulanan Publikasi PT. Bank BRI Syariah)
6	Laporan Manajemen PT. Bank BRI Syariah	Sekunder	Website PT. Bank BRI Syariah (Annual Report)

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Sebuah penelitian selalu berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Populasi adalah kelompok keseluruhan orang, peristiwa, atau sesuatu yang ingin diselidiki oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2012:80) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan pada PT. Bank BRI Syariah.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dalam penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat penulis teliti, hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya keterbatasan biaya, keterbatasan tenaga, dan keterbatasan waktu yang tersedia.

Maka dari itulah peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti. Menurut Sugiyono (2012:81):

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. Bank BRI Syariah periode Desember 2008 – Desember 2011.

3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:62), “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Penarikan sampel merupakan suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel, suatu pemahaman karakteristik subjek sampel akan memungkinkan untuk menggeneralisasi karakteristik elemen populasi. (Asep Hermawan, 2009:148)

Sampling dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengumpulkan data atau pengambilan sampel yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh populasi penelitian tetapi hanya sebagian dari populasi itu saja. Terdapat dua jenis teknik sampling yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2012:67), “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh* dan *snowball*.”

Dimana peneliti mengambil teknik pengambilan sample berfokus pada teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:68) “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu”. Selain itu menurut Suharsimi Arikunto (2010;183)

Purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan diataskan strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak mengambil sample yang besar dan jauh

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:402) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2009:402) “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Menurut Sugiyono (2009:402) “Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya”. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan didalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2009:422) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki arsip-arsip tertulis seperti laporan keuangan perusahaan dan dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

3.2.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.2.6.1 Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Menurut Sugiyono (2012:206), mengemukakan “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul”.

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terkumpul, maka kemudian dibuat rancangan analisis data. Pengolahan data dan analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap likuiditas dengan melakukan perhitungan nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
3. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan melakukan perhitungan nilai *Return On Asset* (ROA).

4. Menguji data dengan melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh likuiditas dengan indikator *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas dengan indikator *Return On Assets* (ROA).

3.2.6.2 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:207) “Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian melalui data sampel atau populasi”. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung nilai likuiditas (variabel X) dan profitabilitas (variabel Y), yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang didapat. Adapun cara untuk menghitung indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menghitung likuiditas

Likuiditas bank adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo (Lukman Dendawijaya, 2005:114). FDR adalah indikator likuiditas yang membandingkan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank (Muhammad, 2009:156).

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Muhammad (2009:135)

b. Menghitung Profitabilitas

Profitabilitas atau rentabilitas merupakan ukuran kemampuan bank dalam meningkatkan labanya setiap periode atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai bank yang bersangkutan (Menurut Kasmir, 2010:52). ROA (*Return On Asset*) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mencetak keuntungan dari setiap Rp 1 aset yang digunakan. Rasio ini juga menggambarkan seberapa efisien operasional perusahaan dalam memanfaatkan aktivasnya (Yusak Laksmna, 2009:125).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Yusak Laksmna (2009:124)

3.2.6.3 Rancangan Analisis Data

Setelah diperoleh data mengenai FDR dan ROA, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Dalam proses pengolahan data ini digunakan teknik analisis data. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji data dengan skala rasio dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier (*regretion analysis*), untuk memperoleh suatu persamaan sederhana yang menunjukkan hubungan fungsional ataupun kausal antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dengan melakukan analisis regresi dapat dipelajari hubungan antara variabel-variabel yang ada, sehingga dari hubungan tersebut dapat diprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah.

Dalam penelitian ini, analisis regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (FDR) dan variabel Y (ROA). Analisis regresi akan memberikan gambaran seberapa besar nilai ROA jika FDR berubah (mengalami kenaikan atau penurunan). Karena yang dicari adalah hubungan antara satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*, maka analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

3.2.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari inti penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian dan dibutuhkan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa “likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas”, dalam proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

1. Analisis Regresi Linear sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Sugiyono (2012:270)

Dimana :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang dipredisikan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga Y bila X=0 (harga konstan)

b = Arah angka atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Untuk mencari nilai a maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari nilai b maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sugiyono (2012:272)

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

Dengan menggunakan analisis regresi sederhana, dapat dilihat arah hubungan variabel X terhadap variabel Y melalui nilai koefisien b. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi linear dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan penambahan apabila b bertanda positif dan penurunan atau pengurangan jika bertanda negatif (Sudjana, 2005:318). Jika koefisien b bernilai

positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y, dan sebaliknya. Jika koefisien b bernilai negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh negatif terhadap variabel Y.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Rumus yang digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan:

$$JK(\text{Reg}) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_3 \sum x_3 y$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(\text{Reg})$$

Setelah menghitung F, Selanjutnya F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf nyata 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti, begitupun sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf nyata 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut tidak berarti. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

3. Uji t

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t guna mengetahui keberartian koefisien regresi.

Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

(Sudjana, 2005:325)

Selanjutnya harus digunakan distribusi student t dengan dk = (n-2), berdasarkan kriteria:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

$H_a : \beta \neq 0$, artinya likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.